

UPAYA PEMERINTAH INDONESIA DALAM MENINGKATKAN FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI) DI SEKTOR HULU MIGAS 2010-2014

EMMY FARIDA SUBEKTI

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk membahas dan menganalisa peran Pemerintah Indonesia selaku *host country* dalam menciptakan iklim FDI yang kondusif bagi investor (MNC) di sektor hulu migas. Hal ini berdasarkan pada pentingnya aliran FDI di hulu migas yang sangat padat modal dan beresiko tinggi. Sehingga ketika terjadi penurunan FDI di hulu migas pada tahun 2009 yang disebabkan oleh kondisi eksternal global yang mengalami krisis dan penurunan harga komoditas migas serta diperburuk oleh masalah non teknis di hulu migas yang sudah berlarut-larut, Pemerintah Indonesia segera melakukan berbagai upaya untuk kembali menarik FDI di sektor tersebut. Dari uraian di atas tersebut, maka penelitian ini difokuskan untuk menjawab pertanyaan penelitian, bagaimana upaya Pemerintah Indonesia dalam meningkatkan FDI di sektor hulu migas 2010-2014? Kemudian untuk menjawabnya peneliti menggunakan kerangka pemikiran liberalisasi, FDI, Hulu Migas, dan MNC. Dengan metode pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Pada akhirnya penelitian ini menyimpulkan komitmen Pemerintah Indonesia terkait hal ini dapat dilihat dari penerbitan sejumlah peraturan baru seperti Instruksi Presiden nomor 2 tahun 2012, PP No. 79 tahun 2010, Permenkeu RI No 70/PMK.011/2013, dan Permenkeu RI No 24/PMK.011/2010 yang bertujuan untuk mempermudah perizinan, memberi kepastian hukum, dan pemberian insentif yang lebih kepada investor. Upaya eksternal juga dilakukan seperti evaluasi regulasi migas dengan IEA dan bergabungnya Indonesia pada inisiatif global EITE. Upaya pemerintah berbuah manis dengan meningkatnya FDI di sektor hulu migas pada tahun 2010 hingga 2014.

Keyword: FDI, Hulu Migas, Pemerintah Indonesia, MNC

THE EFFORT OF GOVERNMENT OF INDONESIA IN IMPROVING FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI) IN UPSTREAM OIL AND GAS 2010-2014

EMMY FARIDA SUBEKTI

Abstract

This study was conducted to discuss and analyze the role of GoI as the host country in creating a conducive FDI climate to investors (MNC) in the upstream oil and gas sector. It is based on the importance of FDI flows in the upstream oil and gas that's high in capital and very risky. Thus when there was a decline in FDI on the upstream oil and gas in 2009 which were caused by external conditions of global crisis and falling commodity prices, as well as exacerbated by the problem of non-technical in the upstream oil and gas that has been protracted, GoI immediately made a various of efforts to re-attract FDI in the sector. Based on the explanation before, this research is focused on how the effort of GoI in improving FDI in upstream O&G 2010-2014. To answer that research question, researcher is using conceptual framework such as Liberalization, FDI, Upstream O&G, and MNC. This research is using qualitative method and descriptive approach. Eventually this research is concluding that the GoI's commitment in this regard can be seen from the issuance of a number of new regulations such as the Presidential Instruction No. 2 of 2012, Government Regulation No. 79 of 2010, Minister of Finance Decree No. 70 / PMK.011 / 2013, and Minister of Finance Decree No. 24 / PMK.011 / 2010 which aims to simplify licensing and administration, to give law certainty, and awarded more incentives to investors. External efforts are also made such external evaluation of oil and gas regulation by the IEA and Indonesia joining the global initiative, EITE. These efforts taken by the GoI delivered good income with increasing FDI in the upstream oil and gas sector in 2010 and 2014.

Keywords: FDI, Indonesian Upstream Oil and Gas, Government of Indonesia, MNC